

**PENERAPAN MANAJEMEN BARANG DAN KEUANGAN PADA
KOPERASI SERBA USAHA (KSU) DI KECAMATAN
KINTAMANI , BANGLI, BALI**

Ni Nyoman Sudyani*¹, I Gusti Made Sudika², I Wayan Astawa³

¹ Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi

² Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik

³ Prgram Studi Ilmu Administrasi FISIP

Universitas Ngurah Rai Denpasar

e-mail: mangani_geg@yahoo.co.id

Abstrak

Kelompok Usaha Koperasi Serba Usaha (KSU) Desa Batur, Kintamani , Bangli, adalah Kelompok Usaha Koperasi serba Usaha (KSU) Karya Utama Mandiri dan Kelompok Usaha Koperasi Serba Usaha (KSU) Bangkit Mandiri merupakan mitra I dan II. Penyediaan barang prediksi penjualan secara sederhana manual masih banyak menemui kendala dan kadang tidak mampu memunuhi permintaan konsumen yang berakibat pada penurunan pendapatan dari anggota kelompok. Kualitas barang masih belum optimal sesuai dengan standar pasar. Sistem pemasarannya masih bersifat local. Untuk merancang dan mendesain sistem produksi penyediaan alat manajemen barang dan produksi untuk mengatasi masalah produksi.waktu kerja pada kelompok koperasi Karya Mandiri Kintamani. Permasalahan mitra adalah adanya kesulitan memanajemen kondisi penyediaan barang dan sembako yang sering cepat terjual dan atau barang yang jarang terjual, yang selama ini hanya menggunakan perasaan/felling dari usaha perdagangan Koperasi Serba Usaha Karya Utama Mandiri. Adanya kesulitan dalam mengelola keuangan untuk biaya : investasi, operasional, laba dan rugi baik kegiatan harian, mingguan sampai bulanan, yang selama ini kinerjanya hanya menggunakan kalkulator, sehingga tidak cepat mengatasi masalah yang sedikit kompleks, antara keuntungan dan investasi yang dimiliki Koperasi Serba Usaha Karya Utama Mandiri, Disamping hal diatas tata letak (layout) belum tertata dengan baik sehingga kesan pelayanan kurang memuaskan. Luaran yang dihasilkan dari kegiatan Ipteks bagi Masyarakat ini adalah : Untuk merancang dan mendesain sistem penjualan, penyediaan barang dan keuangan Koperasi terutama mengatasi masalah kualitas waktu kinerja usaha Koperasi Di Desa Batur Kintamani, Kabupaten Bangli maka diciptakan Program Komputer Manajemen Barang dan Keuangan Berbasis IT Komputer. Program ini dengan menggunakan Komputer melalui manajemen keluar-masuknya barang baik yang cepat laku maupun lambat, dapat menghitung keuntungan dan mungkin kerugian yang dialami dalam perdagangan usaha Koperasi, diharapkan dapat secara cepat dapat menginformasikan kondisi penyediaan barang sembako di gudang, sehingga dapat cepat mengorder barang-barang yang kurang tersedia, demikian pula laba-rugi dan nilai investasi secara ekonomi dapat dengan cepat diketahui sehingga biaya operasional pekerjaan menjadi murah dan penggunaan

tenaga kerja serta waktu kerja yang efisien. Disamping itu keluaran berupa artikel Ilmiah. Metode pelaksanaan Untuk mengefektifkan pelaksanaan kegiatan maka diperlukan suatu kerjasama dengan mengedepankan :1) melaksanakan kemitraan dalam hal ini yang terlibat sebagai mitra. 2) Program Komputer Manajemen Barang dan Keuangan Berbasis IT Komputer. 3) Keswadayaan, keswadayaan harus dikembangkan sebagai strategi dasar pemdampingan masyarakat mengingat jangka waktu yang terbatas. 4) Orientasi pasar, dimana yang dihasilkan benar-benar merupakan kebutuhan pasar sehingga tetap keberlanjutan.

Kata kunci : *Manajemen Barang, Komputer, Koperasi*

1. PENDAHULUAN

Usaha kecil dan Perdagangan yang bergerak dalam usaha pembangunan ekonomi, banyak memberikan peluang bagi masyarakat Kabupaten Bangli, hal ini disebabkan karena pertumbuhan pembangunan di Bali mencapai kenaikan 6,5 % per tahun (BPS Bali 2008). Peluang kerja yang diberikan tersebut menuntut kualitas SDM yang tinggi, salah satunya adalah pekerjaan berorientasi pada koperasi dan usaha kecil. Jenis pekerjaan pada koperasi dan usaha kecil seperti Koperasi yang telah disiapkan oleh tim dosen Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai melalui LPPM Universitas Ngurah Rai (UNR) adalah merancang program mengelola manajemen barang dan keuangan berbasis IT. Program ini sangat banyak dimanfaatkan terutama oleh usaha kecil perdagangan, Koperasi dan usaha sejenisnya, karena pemanfaatan program manajemen barang & keuangan ini terutama untuk membantu pekerjaan saat memonitoring barang yang masih ada, dan yang terjual serta keadaan keuangan laba-rugi yang didapatnya. Kegiatan tersebut sebagai suatu kemampuan Fakultas Ekonomi yang dimiliki oleh tim pengusul dalam mengajukan program ipteks bagi Masyarakat (I_bM). Dengan bantuan programer berbasis IT dalam meningkatkan produksi kinerja para pemilik Koperasi tersebut akan menggunakan waktu kerja yang sedikit dan biaya operasional dalam menyelesaikan pekerjaan untuk dapat meningkatkan kinerja.

Dengan adanya program kelistrikan masuk desa dan juga pada pengembangan usaha kecil khususnya koperasi, dimana pertumbuhan ekonomi di Bali berdampak naik menjadi 1,5 % pertahun, oleh karena itu pertumbuhan sumber energi listrik di Bali

harus selalu ditingkatkan guna meningkatkan kinerja usaha kecil yang sedang berkembang. Dampak pengembangan kelistrikan ini mempermudah usaha kecil dalam memajemen usahanya dan mengembangkan usaha-usaha sejenis lainnya yang didukung oleh energi listrik dimaksud. Dari hasil *survey* awal terhadap beberapa usaha Koperasi di Desa Batur Kintamani Kabupaten Bangli, dalam melakukan penjualan perdagangan dengan manajemen keluarga, mengalami banyak kendala. Seorang Bapak pemilik usaha Koperasi harus beberapa kali mencatat mengambil kalkulator untuk melakukan pencatatan keluar masuknya barang dan juga keadaan keuangan (laba dan investasi) yang kadang kala banyak menyita waktu, sehingga tidak dapat melayani pelanggan dengan baik, oleh karena itu harus dirancang suatu programmer komputer yang dapat dengan mudah melakukan pencatatan terhadap keluar masuknya barang, memprediksi barang yang sering laku dan yang jarang laku, juga dapat menghitung nilai investasi, laba-rugi yang didapat dari proses penjualan mingguan dan bahkan bulanan.

Dalam menangani berbagai permasalahan terutama pencatatan barang keluar masuk dan laba rugi serta investasi dari usaha kecil perdagangan pada Koperasi, terutama dalam peningkatan kualitas dan kuantitas jasa penjualan usaha kecil perdagangan pada Koperasi di Pedesaan, untuk itu merancang suatu peralatan dengan didukung oleh peralatan komputer bekerja dengan sistem programmer berbasis IT. Atas dasar pengembangan ipteks, Universitas Ngurah Rai sesuai dengan tugas dan fungsinya, harus ikut dalam mengimplementasikan pembangunan usaha kecil termasuk usaha Koperasi Di Pedesaan, baik melalui aplikasi teori-teori di kampus tentang sistem programmer komputer dengan berbasis IT, termasuk mengolah sumber daya manusia lainnya.

1.1 SUMBER INSPIRASI

Kintamani sebagai aset pembangunan kepariwisataan ikut menyangga ekonomi Bali yang semakin meningkat khususnya menunjang pembangunan ekonomi di Bali , khusus pembangunan koperasi usaha kecil dan menengah di Bangli dari tahun ke tahun meningkat sampai tahun 2010 jumlah koperasi di Kabupaten Bangli mencapai

176 buah , 37 buah adalah Koperasi Serba Usaha/KSU (BPS –Bangli 2010). Melalui program dimaksud diharapkan masyarakat dapat meningkatkan pengolahan SDA dan SDM dalam menguasai ilmu pengetahuan teknologi dan keterampilan, sehingga dapat mandiri dalam mengisi pembangunan guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat Bali dan Kabupaten Bangli Khususnya

Hasil survey awal menemukan bahwa kuantitas dan kualitas SDM di Kabupaten Bangli dalam mengisi pembangunan baru mencapai 23 % sari jumlah penduduk, sedangkan kesempatan lainnya diisi oleh penduduk migran dari daerah luar (luar Bangli) . Universitas Ngurah Rai sebagai salah satu Perguruan Tinggi Swasta lewat pendidikan formal juga dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan pengabdian masyarakat terutama pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Karya Utama Mandiri dan Koperasi Serba Usaha Bangkit Mandiri salah satunya melalui program Iptek bagi Masyarakat. (IbM).

Untuk merancang dan mendesain sistem penjualan, penyediaan barang dan keuangan Koperasi terutama mengatasi masalah kualitas waktu kinerja usaha Koperasi Di Desa Batur, Kintamani Kabupaten Bangli maka diciptakan Program Komputer *Manajemen Barang dan Keuangan Berbasis IT Komputer*. Program ini dengan menggunakan Komputer melalui manajemen keluar-masuknya barang baik yang cepat laku maupun lambat, dapat menghitung investasi, keuntungan dan mungkin kerugian yang dialami oleh perdagangan usaha Koperasi, diharapkan dapat secara cepat dapat menginformasikan kondisi penyediaan barang sembako di gudang, sehingga dapat cepat mengorder barang-barang yang kurang tersedia, demikian pula laba-rugi dan nilai investasi secara ekonomi dapat dengan cepat diketahui

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan IbM Koperasi Serba Usaha (KSU) Karya Utama Mandiri dan Koperasi Serba Usaha Bangkit Mandiri salah satunya melalui program Iptek bagi Masyarakat. (IbM) sebagai mitra (I) dan Mitra (II)

Desa Batur Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli selama selama 6 bulan (April

sampai September 2017). Deseminasi teknologi dilaksanakan melalui kegiatan sosialisasi dan persiapan materi 4 bulan, kegiatan penyuluhan dan pelatihan selama 5 minggu yang dipusatkan pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Karya Utama Mandiri dan Koperasi Serba Usaha Bangkit Mandiri salah satunya melalui program Iptek bagi Masyarakat, sebagai mitra (I) dan Mitra (II) pendampingan programmer manajemen barang dan keuangan dengan berbasis IT . Evaluasi kegiatan dilakukan pada setiap sub- kegiatan melalui ; 1) Evaluasi proses pengeprasian dan inplementasi program, 2) Evaluasi hasil/ produk terhadap adopsi Ipteks pemdampingan .

Kegiatan IbM ini dilaksanakan oleh 3 orang tim pelaksana yang merupakan dosen Fakultas Ekonomi dan dosen Fakultas Fisipol dan Dosen Fakultas Teknik sebagai tenaga programmer.

2.1 KARYA UTAMA

Karya utama dari Kegiatan IbM pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Karya Utama Mandiri dan Koperasi Serba Usaha Bangkit Mandiri salah satunya melalui program Iptek bagi Masyarakat, sebagai mitra (I) dan Mitra (II)



Pengenalan Program. Tim IbM



Ketua Tim Presentasi Manajemen Keuangan



Peserta Aktif mengikuti Pelatihan Program Manajemen keuangan KSU



Ketua dan anggota sosialisasi Manajemen Barang pada KSU



Manajemen Barang (etalase) KSU



Produk Manajemen Barang hasil implementasi kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberhasilan program IbM yang telah dicapai dapat dikaji secara lebih mendalam bahwa kemampuan kelompok untuk menyerap informasi Program Komputer *Manajemen Barang dan Keuangan Berbasis IT Komputer* . Dalam manajemen barang mampu mengetahui jumlah barang yang terjual dan masih tersedia dalam gudang dan etalase koperasi /took.Membuat penyediaan barang sembako pada gudang yang lebih akurat dan berkualitas (barang cepat laku tersedia setiap saat) serta kerja pelayanan yang cepat.

Model programmer manajemen barang dan keuangan dengan berbasis IT pada Komputer ini dapat memberikan manfaat adanya peningkatan proscara ekonomis rumus programmer berbasis IT yang sederhana ini, sebagai alat pembantu pengolahan data, yang dapat menghitung dengan akurat. Model programmer manajemen barang dan keuangan dengan berbasis IT pada Komputer ini mengatasi masalah samapi 10-15% dalam waktu kerja yang cepat, karena dalam waktu yang singkat dapat memprediksi kondisi barang dan keuangan Koperasi (KSU) Karya Utama Mandiridan Koperasi Bangkit Mandiri sehingga biaya operasional pekerjaan penjualan menjadi murah dan penggunaan tenaga kerja serta waktu kerja yang efisien.

Dapat meningkatkan pendapatan usaha Koperasi (KSU) Karya Utama Mandiri dan Bangkit Mandiri dari jasa pekerjaan perdagangan dan penjualan, serta sejenis lainnya yang mungkin bisa dikerjakan seperti oleh program ini

4. KESIMPULAN

- a. Memanfaatkan secara ekonomis rumus programmer berbasis IT yang sederhana ini, sebagai alat pembantu pengolahan data, yang dapat menghitung dengan akurat.
- b. Model programmer manajemen barang dan keuangan dengan berbasis IT pada Komputer dapat mengatasi masalah waktu kerja yang cepat, karena dalam waktu yang singkat dapat memprediksi kondisi barang dan keuangan Koperasi (KSU) Karya Utama Mandiri, dan Bangkit Mandiri sehingga biaya operasional pekerjaan penjualan menjadi murah dan penggunaan tenaga kerja serta waktu kerja yang efisien.
- c. Produk dapat dipajangkan dalam bentuk etalase.

5. SARAN

Beberapa dampak dan manfaat dari pelaksanaan program Ipteks Bagi Masyarakat (IbM) ini adalah : 1) adanya peningkatan omzet pada mitra yang bergerak dalam bidang ekonomi 10-15 % ; 2) adanya peningkatan kuantitas dan kualitas produk yang memberikan nilai tambah pada KSU 15-20%. 3).Meningkatkan ketrampilan kelompok KSU 10-15%, 4).adanya ketemtraman masyarakat peningkatan usaha dan tersedianya modal dalam kegiatan ekonomi desa Batur 20-25 % , 5) Meningkatkan keuntungan KSU melauai pemanfaatan IT Manajemen barang dan Keuangan secara efesien target capaian 15-20%

UCAPAN TERIMAKASIH

Penghargaan dan ucapan terima kasih kami sampaikan kepada DRPM Dikti atas bantuan pendanaannya. Perhargaan dan ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Rektor UNR, LP2M Universitas Ngurah Rai, Bapak I Wayan Muliawan dan I Made Santika selaku ketua Koperasi Serba Usaha (KSU) Karya Utama Mandiri dan Koperasi Serba Usaha Bangkit Mandiri sebagai mitra atas bantua dan kerjasama dan partisipasinya hingga kegiatan ini terlaksana dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

Amir Pamuntjak. (1977). *Membuat Perkakas Komputer*. Jakarta: Wijaya.

BPS Bali. (2008). *Bali dalam Angka*, Denpasar: Laporan BPS Bali

- Charles K. (1990). *Elektron Listrik Membentuk Scanner TV*. Alih Bahasa Djoko Achyanto. Jakarta: Erlangga.
- Chapura, Steven C. (1991). *Numerical Methode For Engineers*. Texas Mc Crow Hill Book Company.
- Chairul Marom (2001) *Pedoman penyajian Laporan Keuangan Sesuai PSAK Nomor 1 (revisi 1998)* PT Gramedia Widiasarana Indonesia Jakarta
- Kusnadi dan Hendar, 2009, *Ekonomi Koperasi: Untuk Perguruan Tinggi* (Edisi 2), Lembaga Penerbit FEUI, Jakarta.
- Sofyan Syafri Harahap (2013) *Analisis Kritis atas laporaan Keuangan* , PT Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Raffei Mohd. (1980). *Bagian-Bagian Shof Ware Komputer*. Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Sularso. (1979). *Elemen Kinerja Komputer*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Sukanto Reksohadiprojo dkk (2000) *Manajemen Produksi , BPFE Yogyakarta/*.
- T Hani Handoko.(2003) *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi, BPFE Yogyakarta*.
- Undang-undang No. 25 tahun 1992, tentang *Perkoperasian* (diakses tanggal 24 November 2012, 19:38)